

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan menguji pengaruh intervening pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengalaman auditor dalam pendeteksian kecurangan. Dalam penelitian ini, sampel/responden yang dituju adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Timur yang memiliki pengalaman lebih dari dua (2) tahun sebagai auditor. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, dengan jumlah responden sebanyak 91 responden. Berdasarkan hasil uji analisis yang telah peneliti laksanakan, berikut di bawah ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif serta pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
2. Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif serta pengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.
4. Pengalaman auditor melalui pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan.

## **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian ini mengenai pengaruh intervening pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengalaman auditor dalam pendeteksian kecurangan, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi auditor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran, dan motivasi bagi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan dengan adanya pengalaman yang banyak dalam melakukan pekerjaan audit dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam melaksanakan proses audit.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan motivasi bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk meningkatkan kualitas auditornya sehingga dapat memiliki pengalaman yang baik, dan mengoptimalkan auditornya terhadap teknologi informasi sehingga mempermudah proses dalam mendeteksi indikasi terjadinya kecurangan terhadap klien.
3. Bagi Regulator, dari hasil penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi regulator, yaitu IAPI. IAPI dapat menyusun kebijakan yang mengarah untuk meminimalisasi terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan/organisasi, khususnya kebijakan yang mengatur pengalaman auditor dan pemanfaatan teknologi informasi saat mendeteksi kecurangan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian pengaruh intervening pemanfaatan teknologi informasi terhadap pengalaman auditor dalam pendeteksian kecurangan terdapat keterbatasan yang peneliti alami, berikut keterbatasan yang peneliti alami yaitu sebagai berikut:

1. Cukup sulit dalam menyebarkan kuesioner dalam kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan tertundanya penelitian, sehingga harus menunggu kondisi di wilayah Jakarta Timur membaik.
2. Terdapat keterbatasan referensi penelitian terdahulu mengenai beberapa variabel, diantaranya adalah variabel pengaruh pengalaman auditor terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel intervening.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data dari kuesioner, yang mengakibatkan data yang peneliti peroleh tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya, karena kurang fokusnya responden dalam menjawab pernyataan yang diberikan sehingga menghasilkan jawaban yang mengambang.
4. Peneliti kurang memperhatikan variabel lain yang ada dalam penelitian terdahulu, karena peneliti hanya berfokus pada variabel yang diteliti saja.

### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Karena masih kurangnya penelitian dengan variabel pengaruh pengalaman auditor terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan

pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel intervening, maka penelitian ini perlu dilaksanakan kembali untuk menambahkan tingkat validasi dari hasil penelitian ini atau mengganti variabel intervening yang telah dipakai dalam penelitian ini.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dilaksanakan pada waktu auditor tidak dalam kondisi sedang melakukan banyak pekerjaan audit, sehingga dapat memiliki banyak data dan mudah dalam mengumpulkannya.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan wawancara dalam penelitiannya agar bisa mendapatkan data yang mengambang
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lain agar memiliki keunikan dan keberagaman dalam penelitiannya